

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Era Pandemi Covid-19 di PT. Hi-Lex Cirebon Perspektif *Maṣlahah Mursalah*” dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan oleh pihak perusahaan bagi pekerja yaitu dengan menyediakan sarana kerja untuk melindungi para pekejanya dari berbagai resiko kerja, seperti pemberian APD (Alat Pelindung Diri), menyediakan P3K sebagai bentuk pertolongan pertama bagi pekerja yang mengalami kecelakaan atau sakit, melakukan patrol *safety* untuk melihat potensi-potensi bahaya kerja, memberikan *medical check up*, menyediakan *hand sanitizer*, dan memberikan pelatihan-pelatihan bagi pegawai terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, PT. Hi-Lex Cirebon telah menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dijalankan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta diawasi oleh ahli K3.
2. Pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja dalam Teori *maṣlahah* sangat dianjurkan, dan termasuk ke dalam *maṣlahah mu'tabarah* dan *maṣlahah mursalah*, perlindungan tersebut penting bagi pekerja karena banyak mengandung kemaslahatan (manfaat). Selain itu, perlindungan keselamatan dan kesehata kerja termasuk kedalam *maṣlahah darūriyāt*, karena termasuk kebutuhan dasar bagi pekerja yang harus ada dan tidak dapat ditawar, serta berkaitan dengan jiwa atau nyawa seseorang yang jika terjadi kekeliruan dapat membahayakan jiwa atau nyawa seorang pekerja.
3. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada era pandemi covid-19 tidak hanya memiliki dampak positif saja, tetapi ada dampak negatif bagi beberapa pekerja PT. Hi-Lex Cirebon. Dampak pelaksanaan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi perusahaan yaitu memberikan

dampak besar terhadap peningkatan produktivitas kerja, menjaga image perusahaan, memudahkan dalam melakukan kerjasama, dan mengurangi angka kerugian akibat kecelakaan kerja. Sedangkan bagi pekerja yaitu meningkatkan kesadaran dirinya akan potensi bahaya kecelakaan kerja yang dapat terjadi kapan saja meskipun masih ada beberapa pekerja yang tidak menyadari itu, terhindar dari potensi bahaya kecelakaan kerja, dan sebagian pekerja menganggap fasilitas perlindungan diri menyusahkan.

## B. Saran

Adapun beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis untuk PT. Hi-Lex Cirebon agar dijadikan peningkatan kualitas perusahaan, sebagai berikut:

1. PT. Hi-Lex Cirebon harus lebih teliti lagi dalam pemberian APD agar bagian yang memiliki potensi kecelakaan kerja diberikan perlindungan yang sama, karena masih terdapat beberapa bagian pekerja tidak diberikan APD sesuai potensi kecelakaan yang bisa terjadi. Selain itu, agar untuk memberikan pemahaman kepada pekerja bahwasannya pemberian APD tidak dapat diberikan sama semua, melainkan diberikan sesuai dengan kebutuhan kerjanya, karena masih ada pegawai yang merasa tidak adil dalam pemberian APD.
2. Berkaitan dengan *masalah mursalah* terhadap pemeliharaan jiwa, meskipun PT. Hi-Lex Cirebon telah melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sampai dengan laporan yang disampaikan pada Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), alangkah lebih baik lagi Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) memberikan timbal balik juga untuk mengunjungi secara rutin dan melihat langsung perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja di lapangan. Selain itu, pihak logistik PT. Hi-Lex Cirebon untuk lebih memperhatikan lagi stok Alat Perlindungan Diri (APD) yang disediakan, agar ketika ada pegawai yang harus mendapat Alat Perlindungan Diri (APD) baik karena sudah waktunya ganti ataupun rusak tidak kehabisan, karena pegawai juga mengatakan jika pemesanan Alat Perlindungan Diri (APD) membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu agar selalu melakukan peningkatan terhadap kinerja Sistem

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) agar kecelakaan kerja semakin sedikit bahkan nyaris tidak ada.

3. Dalam menangani permasalahan utama penyebab kecelakaan kerja, pimpinan dan tim P2K3 PT. Hi-Lex Cirebon selain memberikan fasilitas dan upaya keselamatan dan kesehatan kerja juga mestinya mempertimbangkan penanganan sifat manusianya itu sendiri agar tidak terus-menerus melanggar SOP, baik dengan memberikan sosialisasi dalam menumbuhkan kesadaran diri maupun motivasi berupa penghargaan bagi pegawai yang selalu mematuhi SOP, karena ketika manusia diberi penghargaan atas apa yang dilakukannya akan semakin ingin menjadi lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan diharapkan agar menambah responden yang betul-betul berkaitan dengan bidangnya untuk menemukan hasil yang lebih maksimal, diharapkan untuk melibatkan peran serikat kerja dalam mengetahui perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja dan lebih fokus kepada mencari solusi untuk menangani sifat manusia yang sulit mengikuti SOP perlindungan diri.

